

# BAB 1

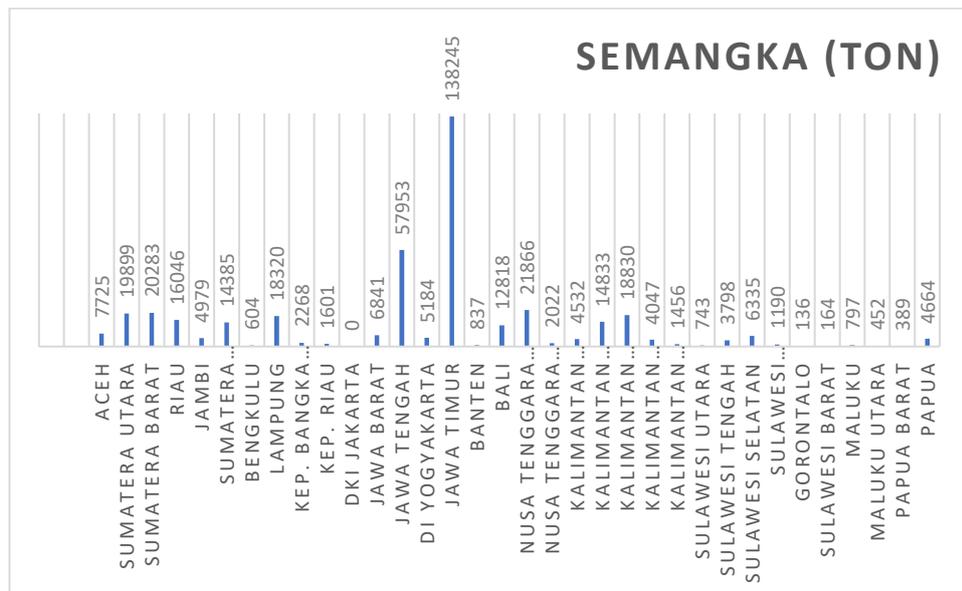
## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Indonesia dikenal juga dengan negara agraris yang memiliki banyak lahan pertanian yang luas, sumber daya alam yang banyak dan beragam. Indonesia merupakan negara agraris dimana sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian. Sektor pertanian mempunyai peran yang penting di Indonesia sendiri. Dimana sektor pertanian dapat meningkatkan ekonomi, perdagangan, dan sosial di Indonesia.

Indonesia merupakan negara dengan populasi penduduk terbesar ke-4, setelah China, India, dan Amerika Serikat. Jumlah penduduk yang tercatat pada Dukcapil Kemendagri pada 30 Juni 2022 sebanyak 275.361.267 penduduk. Seiring bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia semakin tinggi juga semua kebutuhan penduduk, salah satunya kebutuhan pangan.

Provinsi Lampung merupakan salah satu pemasok sayur-sayuran, buah-buahan, dan bahan pangan lainnya. Provinsi Lampung menjadi salah satu wilayah di Indonesia yang menjadi penghasil buah semangka terbanyak di Indonesia.



Gambar 1. 1 Data Produksi Buah Semangka 2021

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

Dilihat dari Gambar 1.1. Pada tahun 2021 provinsi Lampung menjadi produksi buah semangka terbanyak ke-7 di Indonesia dengan jumlah produksi sebanyak 18.320 Ton. Hasil buah semangka di provinsi Lampung dikirim ke seluruh Indonesia.

Perkembangan bisnis atau kegiatan usaha pada era globalisasi berkembang begitu cepat pada semua jenis bisnis, baik pada bisnis barang maupun bisnis jasa. Salah satu bisnis jasa yang perkembangannya terasa di kehidupan sehari-hari yaitu, perusahaan jasa yang bergerak pada bidang transportasi. Perusahaan jasa transportasi adalah perusahaan yang menawarkan jasa dalam pemindahan manusia atau barang dengan menggunakan wahana yang digerakkan oleh manusia atau mesin (Nasution, 2008).

Untuk menunjang perkembangan bisnis perlu adanya sarana dalam pengiriman barang maupun jasa. Dengan adanya transportasi dapat menunjang perkembangan bisnis. Dimana dengan adanya transportasi, baik bisnis produk maupun jasa dapat menggapai daerah yang lebih luas.

Transportasi sendiri merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Transportasi sendiri adalah perpindahan barang, hewan, manusia dari kota asal ke kota tujuan. Transportasi adalah kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain (Salim, 2000). Dengan adanya transportasi dapat mempermudah alur pergerakan barang yang ada di Indonesia. Hal tersebut dapat menjadikan kenaikan sektor ekonomi, sosial, maupun budaya.

Transportasi merupakan alat atau wahana untuk perpindahan suatu barang ataupun manusia. Dengan adanya perpindahan barang dari tempat asal ke tempat tujuan akan menjadikan bertambahnya nilai suatu barang. Untuk berlangsungnya sarana transportasi ada yang namanya biaya / tarif transportasi. Tarif transportasi sendiri berarti biaya yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan transportasi.

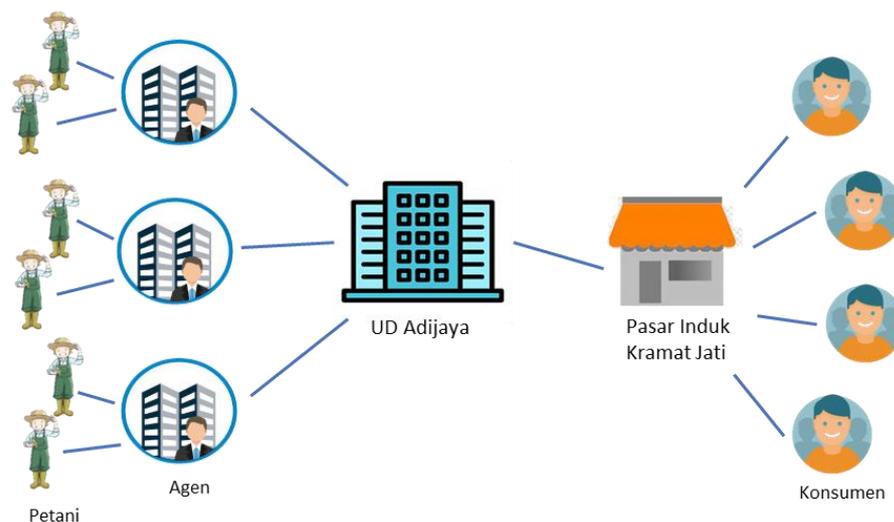
Penentuan tarif transportasi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor utama yang mempengaruhi dalam menentukan tarif transportasi adalah jarak (*distance*), berat (*weight*), dan densitas (*density*). Dalam menentukan tarif

transportasi jarak merupakan hal yang sangat mempengaruhi dimana jarak dari kota asal ke kota tujuan mempengaruhi biaya variabel lainnya.

Bisnis jasa transportasi sangat penting dalam bisnis transportasi. Biaya transportasi bisa didapatkan dengan mengetahui Biaya Operasional Kendaraan (BOK). BOK berfungsi untuk mengetahui berapa biaya yang dikeluarkan untuk operasional kendaraan. BOK bisa memperoleh banyaknya biaya yang dikeluarkan untuk operasional kendaraan dalam kurun waktu tahun, bulan, maupun hari.

Usaha Dagang (UD) Merupakan bentuk badan usaha yang dijalankan oleh perseorangan dan kegiatan utamanya yaitu perdagangan barang maupun jasa. usaha dagang sendiri melakukan kegiatan pembelian dan menjual kembali barang yang dibeli tanpa merubah bentuk atau kondisi barang yang dijual.

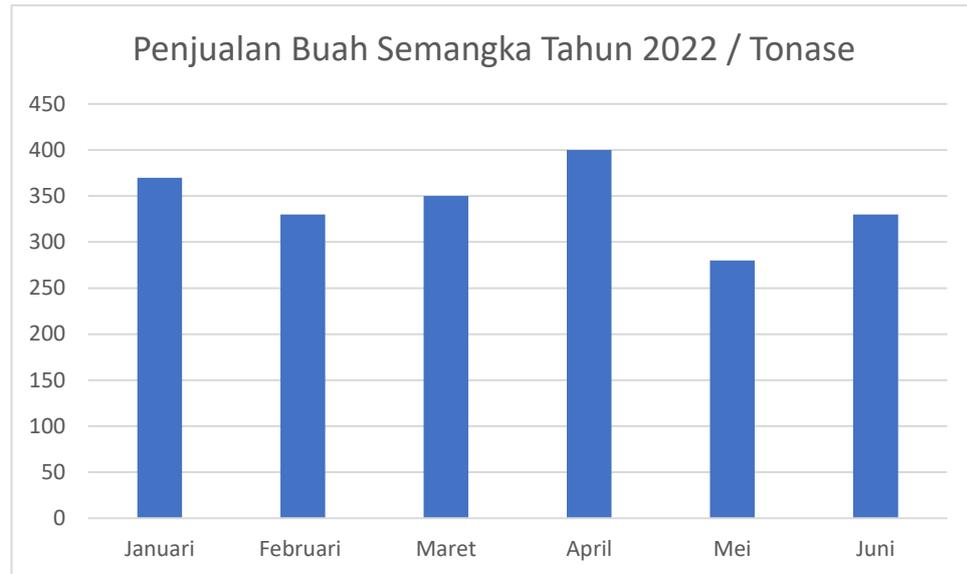
Usaha Dagang (UD) Adijaya merupakan usaha yang bergerak dibidang pengepul buah semangka. UD. Adijaya berlokasi di Lampung. Penjualan buah semangka akan dikirimkan sesuai dengan permintaan pasar ke tempat tujuan salah satunya yaitu pasar induk Kramat Jati.



Gambar 1. 2 Proses Bisnis UD. Adijaya

Sumber: Hasil Pengolahan, 2022

Dilihat dari Gambar 1.2. Pada proses UD. Adijaya tidak berinteraksi langsung dengan petani akan tetapi membeli semangka dari beberapa agen untuk dijual kembali, salah satunya ke pasar Induk Kramat Jati Jakarta.



Gambar 1. 3 Data Penjualan Buah Semangka

Sumber: UD. Adijaya, 2022

Dilihat dari Gambar 1.3. Pada 6 bulan awal tahun 2022, UD. Adijaya telah menjual dan mengirimkan buah semangka sebanyak 2060 ton ke pasar induk Kramat Jati Jakarta. Penjualan tertinggi terdapat pada bulan April sebanyak 400 ton. Penjualan yang dilakukan UD. Adijaya berdasarkan permintaan konsumen.

UD. Adijaya memiliki 7 mobil angkutan barang dengan bak terbuka (*dump truck*) yang memiliki total 6 buah ban dengan 2 ban untuk ban depan dan 4 ban untuk ban belakang untuk menunjang kegiatan transportasi. Truk angkutan barang dengan bak terbuka yang digunakan untuk menunjang kegiatan transportasi memiliki kapasitas pengangkutan sebesar 6 ton dengan volume muatan sebesar 12 CBM (*Cubic Meter*). UD. Adijaya beroperasi sebanyak 347 hari dalam setahun. Sistem pengiriman pada UD. Adijaya sendiri bersifat borongan.

Permintaan buah semangka pada UD. Adijaya cukup tinggi dimana setiap hari permintaan buah semangka ke pasar induk Kramat Jati sebanyak 10 - 18 ton per-harinya. Untuk memenuhi permintaan tersebut, UD. Adijaya membeli buah semangka dari beberapa agen dan tidak berinteraksi langsung dengan petani.

Banyaknya permintaan buah semangka pada UD. Adijaya mengakibatkan padatnya pergerakan truk. UD. Adijaya memerlukan waktu 2 hari untuk satu *ritase* (perjalanan pulang-pergi). Hal tersebut mengakibatkan truk selalu beroperasi,

tingginya pergerakan pada truk menyebabkan tingginya biaya yang diperlukan untuk biaya perawatan, biaya jalan, dan biaya yang tidak terduga.

Permasalahan yang dialami UD. Adijaya dalam pengelolaan transportasi, UD. Adijaya tidak memperhitungkan biaya untuk keperluan operasional transportasi. Biaya transportasi yang dikeluarkan UD. Adijaya sehari sebanyak Rp. 3.000.000,-/ritas untuk satu truk. Kapasitas Muatan dalam satu truk UD. Adijaya dapat membawa muatan sebanyak 6 ton.

UD. Adijaya mengambil keuntungan dari penjualan buah semangka sebanyak Rp. 550,- / kg. Biaya transportasi yang dikeluarkan untuk biaya operasional dibebankan terhadap biaya keuntungan penjualan buah semangka. Oleh karena itu, ketika UD. Adijaya mengirimkan buah semangka dalam satu hari kurang dari 6 ton per mobilnya, UD. Adijaya mengalami kerugian.

Berdasarkan permasalahan diatas, perlu dilakukan evaluasi terhadap biaya keuntungan penjualan buah semangka supaya dapat menutupi biaya operasional transportasi yang dikeluarkan ketika pengiriman buah semangka. Maka dari itu, penulis tertarik melakukan penelitian tugas akhir dengan judul **“Analisis Penentuan Tarif Transportasi Pengiriman Buah Semangka Rute Lampung – Jakarta Berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) Pada UD. Adijaya (Pengepul Semangka)”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa tarif pengiriman buah semangka per-kg berdasarkan perhitungan BOK dan tarif ideal?
2. Berapa tarif pengiriman buah semangka per-km/ton berdasarkan perhitungan tarif ideal?
3. Berapa selisih perbedaan antara perhitungan tarif pengiriman buah semangka menggunakan truk angkutan barang dengan bak terbuka (*dump truck*) dengan muatan kapasitas 6 ton sebelum dan sesudah perhitungan BOK ?

4. Berapa titik impas yang didapatkan dari perhitungan *Break Even Point* (BEP) ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang yang diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tarif pengiriman buah semangka yang dikeluarkan untuk pengiriman per-kg dari Lampung - Jakarta berdasarkan perhitungan BOK dan tarif ideal
2. Mengetahui tarif pengiriman buah semangka yang dikeluarkan untuk pengiriman per-km/ton dari Lampung - Jakarta berdasarkan perhitungan BOK dan tarif ideal
3. Mengetahui selisih tarif yang ditetapkan oleh perusahaan sebelum dan sesudah menggunakan perhitungan BOK dan tarif ideal.
4. Mengetahui titik impas yang didapatkan dari perhitungan *Break Even Point* (BEP)

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Penulis  
Menambah wawasan bagi penulis mengenai BOK dan penentuan tarif yang optimal dari teori yang dipelajari dan pengaplikasiannya dalam permasalahan yang ada. Dan memberikan saran kepada pengepul UD. Adijaya melalui pembahasan terhadap masalah yang dialami oleh pengepul UD. Adijaya.
2. Untuk Pengepul  
Mengetahui komponen-komponen penentuan tarif dalam pengiriman. Dan dapat dijadikan saran maupun bahan pertimbangan untuk menentukan tarif pengiriman untuk memaksimalkan keuntungan yang optimal.
3. Untuk Pembaca  
Menambah wawasan keilmuan tentang BOK dan penentuan tarif yang optimal. Dan dapat dijadikan referensi oleh pembaca tentang komponen BOK dan penentuan tarif.

#### 4. Untuk Perguruan Tinggi

Dapat dijadikan bahan referensi bagi Universitas Logistik Bisnis Internasional. Dan sebagai pertimbangan terhadap teori yang semakin berkembang seiring dengan ilmu pengetahuan yang semakin maju.

### 1.5. Batasan Penelitian

Supaya pembahasan dalam penelitian ini tidak menyimpang dan tidak memperluas ruang lingkup dalam pembahasannya perlu adanya pembatasan dalam ruang lingkup penelitian. Batasan dalam ruang lingkup penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Penelitian ini berfokus pada pengiriman buah semangka menggunakan truk angkutan barang dengan bak terbuka berkapasitas maksimal pengangkutan sebesar 6 ton.
2. Penelitian ini berfokus pada pengiriman buah semangka rute Lampung - Jakarta
3. Penelitian ini menggunakan perhitungan tarif ideal dengan persentase keuntungan 5%, 10% dan 15%
4. Penelitian ini menggunakan komponen harga BBM, tol, biaya komponen, biaya service, dan lain-lain menggunakan harga pada tahun 2022.
5. Tarif didapatkan dengan menghitung Biaya Operasional Kendaraan (BOK), tanpa menggunakan analisis pesaing dan analisis konsumen.

### 1.6. Sistematika Penulisan

#### **Bab I Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

#### **Bab II Landasan Teori**

Bab ini berisi tentang teori - teori pendukung yang relevan seperti: definisi transportasi, fungsi dan unsur-unsur transportasi, klasifikasi transportasi, jenis transportasi, transportasi darat, transportasi pengangkut, definisi distribusi, definisi perawatan, jenis – jenis perawatan, konsep biaya, struktur

biaya, Biaya Operasional Kendaraan (BOK), penentuan tarif dasar, penentuan tarif BOK, tarif ideal, dan profitabilitas.

### **Bab III Metodologi Penelitian**

Bab ini berisi kerangka atau tahapan yang ditempuh untuk mendapatkan metodologi penelitian, langkah-langkah pemecahan masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, studi pustaka, studi lapangan, pengumpulan data, pengolahan data, analisis, kesimpulan dan saran.

### **Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan data**

Bab ini berisi tentang pengumpulan data dan cara pengolahan data seperti: spesifikasi kendaraan, data rute, tarif eksisting, data biaya operasional kendaraan untuk membantu proses pengumpulan dan pengolahan data yang dilakukan penulis.

### **Bab V Analisis dan Pembahasan**

Bab ini berisi analisis terhadap hasil dari pengolahan data yang diperoleh. Analisis hasil evaluasi tarif pengiriman eksisting dan perhitungan tarif pengiriman berdasarkan BOK untuk rute Lampung – Jakarta.

### **Bab VI Penutup**

Bab ini merupakan tahap akhir dalam penelitian yaitu kesimpulan dan saran.